## Tren Kopi Meningkat, Layanan Uji Mutu Kopi Indag Jawa Barat Makin Sibuk

| | |
|---|---|
| Tanggal | : Sabtu , 14 November 2020 |
| Media | : Pikiran Rakyat Online |
| Halaman | : - |
| Wartawan | : Ari Supriadi |
| Muatan Berita | : Positif |
| Narasumber | : Rinny Cempaka *(Kepala UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar)* |
| Rubrik | : Nasional |
| Topik | : Kopi |

# Tren Kopi Meningkat, Layanan Uji Mutu Kopi Indag Jawa Barat Makin Sibuk

Ari Supriadi - 14 November 2020, 15:35 WIB

Kopi /Pixabay/

**REFERENSI BERITA** – Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (UPTD BPSMB) Agro Bandung mengalami peningkatan permohonan layanan uji mutu kopi sepanjang 2020 ini. Hal tersebut didorong tingginya tren kopi di Jawa Barat.

Kepala UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar, Rinny Cempaka mengatakan, pelayanan yang dilakukan oleh UPTD BPSMB Agro Bandung pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal itu terutama dengan sudah dilakukannya pelayanan pengujian mutu biji kopi dan mutu beras.

"Kami mencatat jumlah pelaku usaha agro terbanyak mengajukan permohonan terjadi pada bulan Februari 2020 yang mencapai hampir 50 pemohon. Hal ini dikarenakan pada bulan tersebut, dilakukan pengujian uji kopi gratis dan antusiasme masyarakat pelaku usaha sangat tinggi untuk mengujikan kopi ke UPTD BPSMB Agro Bandung," ujar Rinny pada wartawan, Jumat 13 November 2020, seperti dikutip Referensi Berita dari Sinar Jateng.

**Baca Juga: Lotek Alkateri Jadi Kuliner Wajib Bagi Anda Saat Berwisata ke Bandung**

Untuk diketahui, UPTD yang berada di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat ini dibentuk sejak 2017 dalam rangka memfasilitasi pengujian mutu barang agro, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain melakukan fasilitasi pengujian mutu barang agro, UPTD BPSMB Agro Bandung juga melakukan melakukan pelayanan kalibrasi alat ukur.

Lebih jauh, Rinny mengatakan, perlambatan pemohon izin lalu terjadi pada bulan Maret 2020 – Juni 2020, pengujian komoditi agro relatif sedikit. Hal ini disebabkan oleh kopi yang belum memasuki masa panen dan juga masyarakat yang terpengaruh oleh pandemi Covid-19.

"Tapi pada Juli 2020 sampai dengan Oktober 2020, terjadi peningkatan kembali. Hal ini disebabkan oleh diadakannya kembali pengujian biji kopi gratis tahap kedua," ujarnya.

Menurut Rinny, rata-rata peningkatan di atas angka 20 pemohon. Peningkatan tersebut dikarenakan UPTD BPSMB Agro Bandung yang sudah bekerjasama dengan Bappebti Kementerian Perdagangan RI tentang Sistem Resi Gudang (SRG) biji kopi dan beras.

Sehingga pengguna SRG dapat mengujikan komoditinya. "Sekaligus UPTD BPSMB Agro Bandung mendapatkan pengakuan dari Bappebti untuk sebagai tempat yang tepercaya untuk pengujian mutu biji kopi dan mutu beras," ujarnya.

Rinny menuturkan, kerjasama yang dilakukan dengan Dinas Perkebunan Jawa Barat tentang pengujian mutu biji kopi dan mutu beras, membuat para pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan diarahkan ke UPTD BPSMB Agro Bandung untuk melakukan pengujian.

"UPTD BPSMB Agro Bandung juga melakukan kerjasama dengan PT. Agro Jabar untuk pengujian mutu beras dalam rangka penggunaan beras untuk bantuan masyarakat dalam rangka pandemi," katanya.

**Baca Juga:** Berharap Kompetisi Berjalan, LIB Coba Dekati Polisi

Dia menilai pelayanan yang dilakukan oleh UPTD BPSMB Agro Bandung pada tahun 2020 cenderung semakin baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini tercermin dalam rekapitulasi pelaku usaha, penerimaan retribusi dan penilaian IKM yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. "Sehingga pengaruh pandemi Covid-19 relatif tidak terlalu berpengaruh pada penilaian masyarakat dan penerimaan retribusi," katanya.

Seiring dorongan Gubernur Jabar Ridwan Kamil agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melakukan inovasi terkait layanan publik, saat ini dilakukan transformasi layanan yang diawali dengan melakukan branding layanan UPTD BPSMB yang kini dinamakan Bestari atau Balai Pengujian dan Sertifikasi.

Selain Agro Bandung, Bestari juga memiliki tiga balai dengan layanan berbeda. Bestari Logam dan Elektronik di Karawang, Bestari Keramik dan Tabung Gas di Bogor lalu Bestari Air Minum Dalam Kemasan di Cirebon.***